ABSTRAK

Permasalahan yang terjadi pada RSUD Tugurejo Semarang adalah kinerja karyawan bagian keperawatan yang kurang maksimal. Hal ini ditunjukkan dari banyaknya keluhan dari pelanggan yang masuk ke bagian manajemen RSUD Tugurejo Semarang dimana sebagian besar keluhan ditujukan pada bagian keperawatan RSUD Tugurejo Semarang. Kinerja karyawan yang kurang maksimal ini diduga disebabkan karena beberapa factor yaitu gaya kepemimpinan partisipatif, lingkungan kerja, kompensasi dan budaya organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan partisipatif, lingkungan kerja, kompensasi dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan bagian keperawatan RSUD Tugurejo Semarang.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pegawai RSUD Tugurejo Semarang. Teknik pengambilan sampel menggunakan adalah *purposive random sampling.* Kriteria sampel yang diambil adalah pegawai RSUD Tugurejo Semarang bagian keperawatan yang berjumlah 73 orang perawat. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan wawancara. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil penelitian, lingkungan kerja, kompensasi dan budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan bagian keperawatan RSUD Tugurejo Semarang, sedangkan gaya kepemimpinan partisipatif tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan bagian keperawatan RSUD Tugurejo Semarang. Kinerja karyawan mampu dijelaskan oleh variabel bebas yaitu gaya kepemimpinan partisipatif, lingkungan kerja, kompensasi, dan budaya organisasi, sebesar 86,5%.

Kata kunci*:* gaya kepemimpinan partisipatif, lingkungan kerja, kompensasi, budaya organisasi, kinerja